

## **Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Muhammad Jabir<sup>1</sup>, Muhammad Yasin<sup>2</sup>, Rusni<sup>3</sup>, Nurhaulia Karimah<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Institute Bisnis dan Keuangan Nitro Makassar, <sup>2</sup>Manajemen, Universitas Alkhairaat Palu,

<sup>3</sup>STIEM Bongaya Makassar, <sup>4</sup>STIE Enam Enam Kendari

[hauliakarima01@gmail.com](mailto:hauliakarima01@gmail.com)

**ABSTRAK :** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh tata kelola perusahaan yang sehat terhadap kinerja keuangan bisnis perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data sekunder dari laporan tahunan pelaku usaha perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2021 digunakan dalam pendataan. Ada 141 laporan keuangan dalam sampel penelitian. Purposive sampling adalah teknik yang digunakan untuk memilih sampel. Sampel sebanyak 120 sampel diperoleh setelah sampel dipilih dengan menggunakan kriteria tertentu. Melalui penggunaan uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi, asumsi tradisional tentang data ini telah diuji. teknik untuk melakukan analisis linier sederhana pada data. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik secara parsial memiliki efek yang menguntungkan dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

**Kata Kunci:** Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan

**ABSTRACT:** *The purpose of this study is to find out how sound corporate governance influences the financial performance of banking businesses listed on the Indonesia Stock Exchange. Secondary data from the annual reports of banking business actors listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2019–2021 period are used in the data collection. There are 141 financial reports in the research sample. Purposive sampling is a technique used to select a sample. A sample of 120 samples was obtained after the samples were selected using certain criteria. Through the use of normality tests, multicollinearity tests, heteroscedasticity tests, and autocorrelation tests, the traditional assumptions about these data have been tested. techniques for performing simple linear analyzes on data. The findings of this study indicate that good corporate governance partially has a beneficial and significant effect on the financial performance of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**Keywords:** *Good Corporate Governance, Financial Performance*

### **PENDAHULUAN**

Beberapa skandal signifikan yang terjadi di Eropa dan Amerika Serikat pada tahun 1980-an untuk kegiatan yang mengutamakan kepentingan pihak tertentu menjadi pendorong pertama bagi perkembangan tata kelola perusahaan. Tidak diragukan lagi ada konflik di sini untuk semua orang dari eksekutif perusahaan hingga karyawan. Perusahaan besar di seluruh dunia menderita akibat skandal tersebut, dan banyak investor mulai kehilangan kepercayaan untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Penggunaan konsep tata kelola perusahaan yang sehat masih memiliki jalan untuk pergi pembatasan untuk sebagian besar bisnis di seluruh dunia. Pada kenyataannya, tata kelola perusahaan yang kuat harus diterapkan oleh suatu

---

**Muhammad Jabir, Muhammad Yasin, Rusni, Nurhaulia Karimah : Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

perusahaan untuk mencapai operasi yang baik. Penerapan prinsip tata kelola yang baik dapat menimbulkan profitabilitas atau keuntungan bagi organisasi dan pemangku kepentingannya.

Tata kelola perusahaan yang baik juga mempengaruhi kinerja keuangan. Hak pemangku kepentingan, termasuk sebagai pemegang saham, pemberi pinjaman, pekerja, pemerintah, eksekutif, konsumen, dan pemangku kepentingan lainnya, dapat dilindungi dan dijamin oleh struktur tata kelola perusahaan yang baik. Kepemilikan institusional merupakan salah satu faktor tata kelola perusahaan yang kuat. Struktur kepemilikan memiliki kekuatan untuk memberikan pedoman manajemen atas kebijakan keuangan organisasi.

Lima prinsip dasar harus menjadi landasan bagi pelaksanaan tata kelola perusahaan yang unggul di sektor perbankan. Pertama, transparansi mengacu pada keterbukaan perusahaan dalam menyebarkan informasi yang akurat dan relevan serta dalam pengambilan keputusan. Kedua Agar pengurusan dapat dipertanggung jawabkan dan organ bank dapat bekerja secara efektif dan efisien maka akuntabilitas (accountability) adalah kejelasan fungsi dan pelaksanaan organ bank. Ketiga, akuntabilitas (responsibilitas) melibatkan kepatuhan terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku serta dasar-dasar pengelolaan perbankan yang beretika dan terbuka. Keempat, independensi merupakan syarat bagi ahli administrasi bank yang bebas dari tekanan atau pengaruh pihak luar. Akhirnya, keadilan harus dijaga untuk memenuhi kepentingan pemangku kepentingan yang signifikan dan untuk mengurangi konflik keagenan yang muncul antara manajer dan pemegang saham. Berdasarkan kesepakatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, keberadaan investor institusional dianggap dapat berfungsi sebagai mekanisme pengawasan (Nopiyanti, 2014).

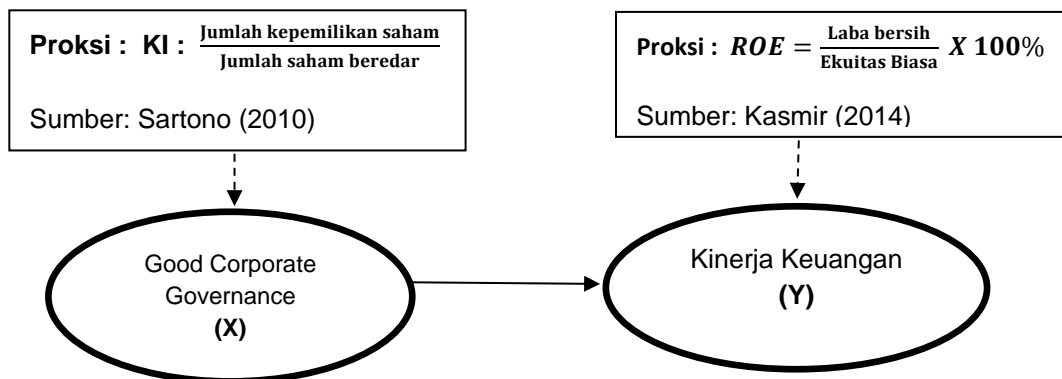
Konflik keagenan antara manajer dan pemegang saham berkurang secara signifikan oleh kepemilikan institusional. Investor institusi dianggap dapat berfungsi sebagai alat pemantauan yang efektif untuk setiap langkah manajerial (Laksono, 2021).

Di perusahaan perbankan, penelitian ini dilakukan. Karena usaha perbankan beroperasi secara berbeda dengan jenis usaha lainnya yaitu menerima uang dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan kemudian memanfaatkan uang tersebut untuk dipinjamkan kembali kepada masyarakat dalam bentuk kredit. Selain itu, perusahaan perbankan merupakan salah satu industri yang memberikan kontribusi terhadap stabilitas ekonomi suatu negara, sehingga menjadi investasi potensial bagi mereka yang percaya bahwa perusahaan dapat mempertahankan likuiditas perusahaan.

### Kerangka Konseptual Dan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014), kerangka konseptual adalah suatu hubungan yang secara konseptual akan menghubungkan variabel penelitian, atau variabel bebas dan variabel terikat, yang akan dilihat atau diukur melalui penelitian yang akan dilakukan.

**Gambar 1**  
**Kerangka Konseptual**



**Muhammad Jabir, Muhammad Yasin, Rusni, Nurhaulia Karimah : Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

Dihipotesiskan bahwa “Good Corporate Governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan” berdasarkan teori sebelumnya dan penelitian di atas.

## METODE PENELITIAN

Untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor yang diteliti dan untuk mengembangkan kesimpulan yang akan membantu menjelaskan bagaimana item yang dipelajari dijelaskan, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang menekankan pada data numerik (angka).

Menurut Sugiyono (2016), populasi adalah kategori luas yang terdiri dari item atau individu yang memenuhi kriteria tertentu untuk dipelajari dan ditarik hasil dari studi itu. Laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia merupakan populasi penelitian. Tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah perusahaan perbankan. (Sugiyono, 2016) mengklaim bahwa sampel mencerminkan ukuran dan ciri populasi. Kali ini, sampel non-acak digunakan dalam proses pengambilan sampel, artinya tidak semua sampel dapat dipilih untuk pengambilan sampel. Penulis memilih purposive sampling, yaitu cara memperoleh sampel dengan menetapkan kriteria tertentu, dari sekian banyak cara pengambilan sampel menggunakan non-random sampel (Sugiyono, 2016).

Data sekunder merupakan sumber informasi yang digunakan dalam penelitian ini. Data sekunder adalah informasi yang telah diolah dan diperoleh melalui makalah dari organisasi atau instansi dan dihubungkan dengan objek penelitian. Data diambil dari [www.idnfinancials.com](http://www.idnfinancials.com), situs resmi Bursa Efek Indonesia yang menerbitkan laporan keuangan secara publik. Jangka waktu data yang digunakan adalah periode Laporan Keuangan Publikasi 2019–2021.

## Hasil Penelitian Dan Pembahasan

### Uji Normalitas

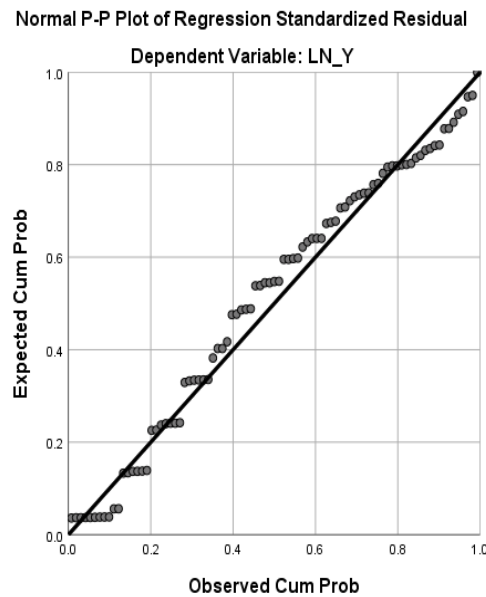
Uji normalitas bertujuan untuk menilai apakah variabel dependen dan independen dalam model regresi berdistribusi normal atau tidak. Uji Kolmogorov-Smirnov digunakan dalam penelitian ini untuk memeriksa kenormalan setiap variabel. Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi teratur. Hasil uji normalitas ditampilkan pada tabel berikut.

**Table 1. Hasil Uji Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		87
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.02887935
	Most Extreme Differences	Absolute
	Positive	.071
	Negative	-.090
Test Statistic		.090
Asymp. Sig. (2-tailed)		.078 <sup>c</sup>

Variabel penelitian berdistribusi normal, seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji Kolmogorov-Smirnov yang menunjukkan nilai uji statistik sebesar 0,090 dengan signifikansi 0,078 dimana  $> 0,05$ .

**Gambar 2 Hasil Uji Normal Probability Plot**



Sumber : Output SPSS V25 (Data Diolah 2023)

Grafik plot probabilitas normal, yang menampilkan titik-titik yang tersebar di sekitar garis diagonal, menunjukkan bahwa model regresi dapat digunakan dalam penyelidikan ini. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi memenuhi asumsi kenormalan, yaitu data terdistribusi secara teratur.

*Uji Multikolonieritas*

Uji Multikolonieritas adalah Untuk menentukan apakah model regresi mengidentifikasi hubungan antara variabel independen, uji multikloneritas dikembangkan.

**Table 2. Hasil Uji Multikolonieritas Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta		Tolerance	VIF
(Constant)	4.864	1.020		.767	.000	
LN_X1	.794	.393	.214	.019	.047	1.000 1.000

Berdasarkan output di atas diketahui bahwa: Nilai tolerance variabel Good Corporate Governance sebesar 1.000 lebih besar dari 0,10 menunjukkan tidak terjadi multikolonieritas; dan nilai VIF yaitu 1.000 kurang dari 10,00 menunjukkan tidak terjadi multikolonieritas. Temuan ini didasarkan pada Uji Multikolonieritas.

### Uji Heterokedastisitas

Tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan variansi antara residual dari satu observasi dengan observasi lainnya dalam model regresi. Dalam model regresi yang layak, heteroskedastisitas tidak ada.

**Tabel 3. Uji heterokedastisitas dapat dilihat melalui berikut Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-.352	1.026		-.343	.733
LN_X1	.136	.395	.037	.345	.731

Gambar di atas menampilkan lingkaran yang melebar di atas dan di bawah angka 0, menunjukkan bahwa model regresi layak digunakan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat tanda-tanda heteroskedastisitas pada model regresi.

### Analisis Data Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan ringkasan atau deskripsi dari data yang diselidiki. Ketika menggunakan statistik deskriptif, suatu data dapat lebih mudah dipahami dengan melihat standar deviasi rata-rata, varians, nilai maksimum, dan minimum dari setiap variabel. Tabel berikut menunjukkan hasil uji statistik deskriptif.

**Table 4. Hasil Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
LN_X1	87	.41	2.69	2.5805	.28393
LN_Y	87	4.61	.22	2.8155	1.05327
Valid N (listwise)	87				

Good Corporate Governance Index memiliki nilai minimal 0,41 dan nilai maksimal 2,69, seperti terlihat pada tabel 5.7 di atas. 2,5808 adalah nilai rata-rata (mean), sedangkan 28393 adalah standar deviasi. Variabel X1 atau sampel dalam penelitian ini naik jika nilai rata-ratanya lebih tinggi dari standar deviasinya.

### Analisis Statistik Inferensial

Menggunakan program SPSS V25, analisis regresi linier langsung berfungsi sebagai analisis statistik inferensial studi.

**Table 5. Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	4.864	1.020		4.767	.000
LN_X1	.794	.393	.214	2.019	.047

Berdasarkan hasil persamaan tersebut diatas diperoleh angka Beta yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = a + bX + e$$

Dimana :

$$Y = 4.864 + 0.794 + 1.020$$

Berikut ini adalah salah satu cara untuk memahami model:

1. Nilai Kinerja Keuangan sebesar 4.864 jika Good Corporate Governance diyakini sama dengan nol (0) karena nilai konstanta (a) sebesar 4.864.
2. Apabila faktor-faktor lain tetap konstan, peringkat Kinerja Keuangan akan naik sebesar 0,794 jika Good Corporate Governance meningkat sebesar 1%.

### Uji Parsial (Uji t)

Tes ini dirancang untuk menunjukkan apakah variabel independen memiliki dampak langsung pada dependen. Berikut ini adalah faktor-faktor yang digunakan untuk membuat keputusan:

Hipotesis penelitian disetujui jika  $t_{hitung}$  melebihi  $t_{tabel}$ , dalam hal ini  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Hipotesis penelitian terbantahkan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , dalam hal ini  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

**Table 6. Hasil Uji Parsial Coefficients<sup>a</sup>**

Model	t	Sig.
(Constant)	4.767	.000
LN_X1	2.019	.047

Nilai GCG sebesar 2,019 > 1,9966 dengan tingkat signifikan 0,047 < 0,05 yang menunjukkan bahwa good corporate governance berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Berdasarkan hasil pengujian parsial dijelaskan bahwa hasil pengujian membuktikan hipotesis dengan hasil yang telah diolah.

### Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Kapasitas modal penelitian untuk memanfaatkan variabel dependen dinilai dengan menggunakan koefisien determinasi. Tabel berikut menunjukkan hasil pengujian koefisien determinasi:

**Table 7 . Hasil Uji Koefisien determinasi ( R<sup>2</sup>) Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.414 <sup>a</sup>	.046	.035	1.03491

Nilai R Square sebesar 0,046 pada tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Good Corporate Governance hanya dapat mempengaruhi Kinerja Keuangan sebesar 46%, dan nilai R Square atau besarnya

**Muhammad Jabir, Muhammad Yasin, Rusni, Nurhaulia Karimah : Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)**

hubungan antara variabel X dan Y menunjukkan bahwa hubungan tersebut relatif lemah karena hanya 414% variabel yang berkorelasi.

## PEMBAHASAN

### Pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap Kinerja Keuangan

Berdasarkan hasil uji T kepemilikan institusional berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , ( $2,019 > 1,996$ ) dan tingkat signifikansi kurang dari 5 %, atau 0,005 (0,047 0,05). Hal ini menunjukkan bahwa teori tersebut benar. Terhadap kinerja keuangan bisnis perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang menguntungkan dan signifikan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang menguntungkan dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan sebagai akibat dari pengendalian efektif kepemilikan institusional terhadap kinerja keuangan bisnis perbankan. Menurut penelitian Andika dan Fitri (2018), Halini (2012) kepemilikan institusional memiliki pengaruh yang menguntungkan terhadap profitabilitas (ROE), berbeda dengan penelitian Situmorang & Simanjuntak (2019) yang tidak menemukan pengaruh kepemilikan institusional yang signifikan terhadap kinerja keuangan (ROE).

### Kesimpulan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai dampak tata kelola perusahaan yang sangat baik terhadap kinerja keuangan bisnis perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Peneliti mencoba untuk mengatasi tujuan ini. Hasil pengujian didasarkan pada analisis regresi langsung dengan menggunakan tata kelola perusahaan yang baik sebagai variabel independen dan kinerja keuangan bisnis bank yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2019 dan 2021 sebagai variabel dependen. Temuan penelitian ini secara signifikan dan positif berdampak pada kinerja keuangan perusahaan. Yang tercatat di Bursa Efek Indonesia adalah perbankan.

### Referensi

- Andika, M., & Fitriani, R. L. (2018). Pengaruh penerapan good corporate governance (GCG) terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Profiet*, 1, 51–57.
- Anugrah, N.P. & Zulfiati, L. (2020). Pengaruh corporate governance terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2018. *Corporate Governance*, 1–25.
- Christina Verawaty Situmorang, Arthur Simanjuntak, (2021). Pengaruh Strategic Management Accounting dalam Memediasi Pengaruh Orientasi Pasar, dan Kualitas Pimpinan terhadap Kinerja Keuangan, *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis : Jurnal Program Studi Akuntansi*: Vol. 7 No. 2
- Fitriani Erfina, Z. (2018). Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage dan Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Utama di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016). pp.14– 24.
- Halini, Mirawati. (2012). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2009 – 2011. Universitas Esa Unggul, Jakarta
- Laksono, B. S., & Kusumaningtias, R. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan Sektor Aneka Industri Tahun 2016-2018. *Jurnal Akuntansi Unesa*, 9(2), pp.1–12.
- Nopiyanti, Selia. (2014). Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Leverage, dan Size Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Universitas Muhammadiyah Surakarta. Surakarta

---

**Muhammad Jabir, Muhammad Yasin, Rusni, Nurhaulia Karimah** : *Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI)*

Susanti, Eni dan Sudantoko, Djoko. (2012). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi*. Vol. 10 No. 2, Desember 2012. ISSN No. 1411 – 1497, hal. 46.

Sugiyono, (2016). *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta